

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA PERWIRA
KABUPATEN PURBALINGGA**

**LAPORAN KEUANGAN HASIL
PEMERIKSAAN
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**

DAFTAR ISI

	Hal.
Pernyataan Direksi	
Pernyataan Akuntan	1
Neraca Per 31 Desember 2024 dan 2023	2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4
Laporan Arus Kas dan Setara Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
A. Gambaran Umum	6
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8
C. Pembagian Laba dan Jasa Produksi	12
D. Penjelasan Pos-pos Neraca	13
E. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 : Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Tahun 2024 dan 2023	25
----------	--	-----------



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA

Jl. Let. Jend. S. Parman No.62 Purbalingga Telp. (0281) 891706. Fax. (0281) 895534

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sugeng, S.T.
Alamat Kantor : Jl. Letjend. S Parman No. 62, Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga
Alamat Domisili : Perum Babakan Blok C. 18, RT 036 / RW 009, Desa Babakan, Kecamatan Kalimantan, Kabupaten Purbalingga
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Baryono, S.H
Alamat Kantor : Jl. Letjend. S Parman No. 62, Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga
Alamat Domisili : Arenan, RT 001 / RW 005, Desa Arenan, Kecamatan Kaligandong, Kabupaten Purbalingga
Jabatan : Direktur Umum

Untuk dan atas nama **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA** telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA** sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang relevan bagi **PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purbalingga, 20 Februari 2024

Atas nama dan mewakili Direksi

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA

Sugeng, S.T
Direktur Utama



Baryono, S.H
Direktur Umum



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00002/2.0393/AU.2/04/0370-2/1/II/2025

K e p a d a Yth.

Direktur

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA

Kabupaten Purbalingga

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2024, Serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA .

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan proses audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat menyebabkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA .
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PERUMDA AIR MINUM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Semarang, 25 Februari 2025

Kantor Akuntan Publik

“ I.SOETIKNO ”



Drs. Idjang Soetikno, MM, Akt, CA, CPA

No. Reg. AP. 0370



PERUMDAM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA

N E R A C A

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catt.	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	D. 1	18.053.424.690	19.281.635.756
Piutang Usaha	D. 2	6.422.078.057	5.921.817.339
Piutang Lainnya	D. 3	2.212.840.159	2.574.324.480
Persediaan	D. 4	4.487.513.913	4.605.188.843
Biaya Dibayar Dimuka	D. 5	2.036.104.578	615.499.296
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>33.211.961.397</u>	<u>32.998.465.714</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 109.113.186.296,- pada tahun 2024 dan Rp 99.824.356.391,- pada tahun 2023)</i>	D. 6	76.478.380.820	74.523.710.488
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	D. 7	3.774.431.405	3.221.732.860
Aset Program	D. 8	24.395.961.312	25.362.884.134
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<u>104.648.773.537</u>	<u>103.108.327.482</u>
JUMLAH ASET		<u>137.860.734.934</u>	<u>136.106.793.196</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	D. 9	3.611.061.968	4.060.132.327
Utang Lain-Lain	D. 10	753.310.072	1.312.919.135
Utang Pajak	D. 11	790.623.270	601.790.994
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	D. 12	874.916.076	-
Cadangan Dana	D. 13	1.770.450.646	1.750.694.858
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</i>		<u>7.800.362.032</u>	<u>7.725.537.314</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	D. 14	-	279.916.447
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	D. 15	75.993.127	75.993.127
Pendapatan yang Ditangguhkan	D. 16	-	-
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>		<u>75.993.127</u>	<u>355.909.574</u>
Jumlah Kewajiban		<u>7.876.355.159</u>	<u>8.081.446.888</u>
EKUITAS			
Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	D. 17	88.679.476.151	88.679.476.151
Penyertaan Pemerintah Belum Tetap Status	D. 18	17.499.701.200	17.499.701.200
Modal Hibah	D. 19	946.327.773	946.327.773
Cadangan	D. 20	13.812.848.224	12.041.099.984
Laba Periode Berjalan	D. 21	9.046.026.427	8.858.741.201
Jumlah Ekuitas		<u>129.984.379.775</u>	<u>128.025.346.309</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>137.860.734.934</u>	<u>136.106.793.196</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catt.	2024	2023
PENDAPATAN	E. 1	43.850.456.732	40.746.488.529
BEBAN LANGSUNG	E. 2.	(7.391.148.211)	(6.933.691.031)
LABA KOTOR		36.459.308.521	33.812.797.498
 BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	E. 3.	(28.964.459.555)	(26.010.141.651)
LABA USAHA		7.494.848.966	7.802.655.847
 PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA			
Pendapatan Non Usaha		3.760.635.210	3.049.632.003
Beban Non Usaha		-	-
		3.760.635.210	3.049.632.003
LABA SEBELUM PAJAK		11.255.484.176	10.852.287.850
Beban Pajak Penghasilan		(2.209.457.750)	(1.993.546.650)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		9.046.026.427	8.858.741.201

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN	PENYERTAAN PEMERINTAH BELUM TETAP STATUSNYA	MODAL HIBAH	CADANGAN DANA UMUM	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	JUMLAH
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022	85.379.476.151	17.499.701.200	946.327.773	10.457.309.611	7.918.951.864	122.201.766.599
Mutasi tahun 2023	-	-	-	-	-	-
1. Dana Pembinaan	-	-	-	-	-	-
2. Cad Dana Sos Pend & Kesj Kary	-	-	-	-	-	-
3. Cad Dana Prod	-	-	-	-	-	-
4. Cad Dana Umum	-	-	-	1.583.790.373	-	1.583.790.373
5. Bag Laba Pemda	-	-	-	-	-	-
6. Penyertaan Pemerintah Daerah	3.300.000.000	-	-	-	-	3.300.000.000
7. Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
8. Laba Ditahan	-	-	-	-	(7.918.951.864)	(7.918.951.864)
9. Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	8.858.741.201	8.858.741.201
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023	88.679.476.151	17.499.701.200	946.327.773	12.041.099.984	8.858.741.201	128.025.346.309
Mutasi tahun 2024	-	-	-	-	-	-
1. Dana Pembinaan	-	-	-	-	-	-
2. Cad Dana Sos Pend & Kesj Kary	-	-	-	-	-	-
3. Cad Dana Prod	-	-	-	-	-	-
4. Cad Dana Umum	-	-	-	1.771.748.240	-	1.771.748.240
5. Bag Laba Pemda	-	-	-	-	-	-
6. Penyertaan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-
7. Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
8. Laba Ditahan	-	-	-	-	(8.858.741.201)	(8.858.741.201)
9. Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	9.046.026.427	9.046.026.427
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023	88.679.476.151	17.499.701.200	946.327.773	13.812.848.224	9.046.026.426	129.984.379.775

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	9.046.026.427	8.858.741.201
- Penyusutan dan Amortisasi	9.284.052.792	8.669.995.107
- Penyisihan Piutang Usaha	4.777.114	14.046.440
<i>Perubahan Modal Kerja:</i>		
Piutang Usaha	(500.260.718)	(37.926.570)
Piutang Lain-Lain	361.484.321	(27.783.208)
Persediaan	117.674.930	139.625.758
Biaya Dibayar di Muka	(1.420.605.282)	4.508.602.005
Utang Usaha	(449.070.359)	1.659.250.022
Utang Lain-Lain	(559.609.063)	(1.650.467.871)
Utang Pajak	188.832.276	(654.585.277)
Cadangan Dana	19.755.788	60.492.295
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	874.916.076	(19.938.660)
Jumlah Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.967.974.302	21.520.051.242
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap	(11.243.500.237)	(15.368.015.761)
- Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap Dalam Penyelesaian	(552.698.545)	(2.987.597.860)
- Pelepasan (Perolehan) Aset Program	966.922.822	(4.015.666.960)
Jumlah Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi	(10.829.275.960)	(22.371.280.581)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Rupa - rupa Kewajiban Lainnya	(279.916.447)	-
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	19.938.660
- Penerimaan Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	-	3.300.000.000
- Penggunaan Laba Tahun Lalu	(8.858.741.201)	(7.918.951.864)
- Pembentukan Cadangan Umum	1.771.748.240	1.583.790.373
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7.366.909.408)	(3.015.222.831)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(1.228.211.066)	(3.866.452.171)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19.281.635.756	23.148.087.927
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	18.053.424.690	19.281.635.756
Kas dan Setara Kas pada akhir periode:		
Kas	247.573.432	228.764.942
Bank	5.105.851.258	2.352.870.814
Deposito	12.700.000.000	16.700.000.000
Jumlah	18.053.424.690	19.281.635.756

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDAM TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum

Informasi umum memuat hal-hal yang bersifat umum tentang PDAM Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

a. Riwayat Singkat PDAM Kabupaten Purbalingga

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purbalingga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Purbalingga Nomor: 6 Tahun 1993 tanggal 28 April 1993 yang telah disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor: 8 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Purbalingga. PDAM Kabupaten Purbalingga berkedudukan di Jl. Letjen. S. Parman Purbalingga.

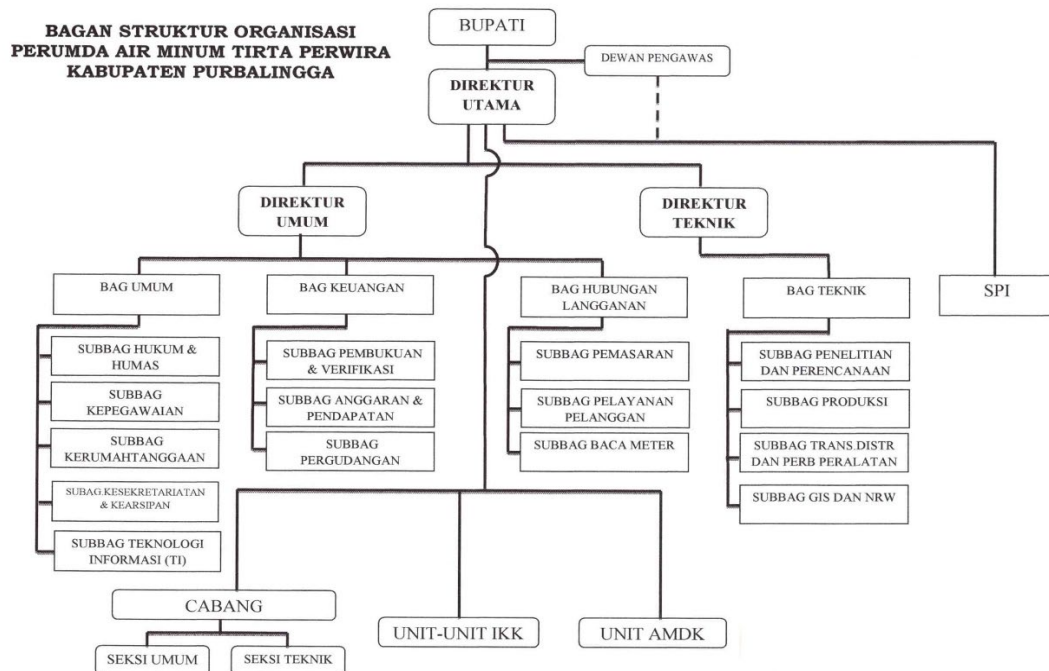
Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomer 2 tahun 2019. PDAM TIRTA DHARMA berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum TIRTA PERWIRA Kabupaten Purbalingga per tanggal 25 Juli 2019.

b. Maksud dan Tujuan

PDAM didirikan dengan maksud menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan air minum yang sehat dan cukup dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan kelestarian lingkungan.

2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi PDAM Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:



Untuk kelancaran pelayanan, di ibukota kecamatan dibentuk unit IKK yang dipimpin oleh kepala unit. Dalam jabatan fungsional terdiri dari Sekretaris Direksi, Petugas Kearsipan, Satuan Pengawas Intern, dan Bendahara.

3. Badan Pengawas dan Direksi

a. Badan Pembina

Susunan Badan Pembina PDAM Kabupaten Purbalingga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Purbalingga Nomor: 539/82 tahun 2007 tanggal 29 Maret 2007 tentang pembentukan Badan Pembina Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Purbalingga, dengan perubahan sebagaimana ditetapkan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 539/230 tahun 2008 tentang perubahan Susunan Badan Pembina Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Purbalingga dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Bupati Purbalingga	Ketua merangkap anggota
2.	Wakil Bupati Purbalingga	Wakil ketua merangkap anggota
3.	Sekretaris Daerah	Sekretaris merangkap anggota
4.	Ass. Administrasi Pembangunan	Anggota

b. Badan Pengawas

Badan Pengawas Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 539 / 206 Tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga Masa Jabatan 2023 - 2027, adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Mewakili
1.	Herni Sulasti, S.H., M.H., CfrA	Ketua	Pejabat Pemerintah Daerah
2.	Yudhia Patriana, S.Sos	Anggota	Independen

c. Direksi

Direksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Purbalingga Nomor : 539/236 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga Masa Jabatan 2022-2027, adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Sugeng, S.T.
Direktur Umum	Baryono, S.H.

4. Gambaran Kegiatan Usaha

Gambaran kegiatan usaha menginformasikan kegiatan usaha PDAM dan dukungan sumber daya manusia serta jumlah pelanggan dengan uraian sebagai berikut:

a. Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan air bersih yang sehat dan memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat. Jangkauan lokasi pelayanan meliputi:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| a) Cabang Kota Purbalinga | g) Ibukota Kecamatan (IKK) Buka Teja |
| b) Ibukota Kecamatan (IKK) Kalimanah | h) Ibukota Kecamatan (IKK) Kemangkon |
| c) Ibukota Kecamatan (IKK) Padamara | i) Ibukota Kecamatan (IKK) Mrebet |
| d) Ibukota Kecamatan (IKK) Kutasari | j) Ibukota Kecamatan (IKK) Serang |
| e) Ibukota Kecamatan (IKK) Bojongsari | k) Ibukota Kecamatan (IKK) Rembang |
| f) Ibukota Kecamatan (IKK) Bobotsari | l) Ibukota Kecamatan (IKK) Kaligondang |

b. Unit Usaha Lainnya

Di samping menyelenggaraan pengelolaan dan pelayanan air minum, PDAM Kabupaten Purbalingga mempunyai unit usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) "Wadas Kelir" dan unit usaha pencucian mobil / motor "Tirta Abadi".

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang berlaku pada PDAM Kabupaten Purbalingga berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM. Kebijakan akuntansi yang penting adalah sebagai berikut:

1. Dasar Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan diselenggarakan dengan asumsi dasar sebagai berikut:

- a. PDAM Purbalingga diasumsikan terus melakukan usaha secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.
- b. Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (Laporan Laba Rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrual. Dalam metode akrual diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aset dan kewajiban demikian pula dengan pendapatan dan beban, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.

2. Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, dan atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- b. Pendapatan sambungan baru dan penjualan non-air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- c. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- d. Pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak ketiga diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan.

3. Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat, dan dilaporkan pada saat terjadi transaksi. Pembebanan biaya-biaya yang bersifat periodik, dikaitkan dengan periode biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayaran telah dilakukan ataupun belum.

Untuk keperluan pisah batas (*cut off*) periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca, walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dengan cara estimasi yang wajar.

4. Piutang Usaha

Untuk pencatatan tahun 2014, pencadangan penyisihan piutang rekening air (piutang usaha) dilakukan dengan metode rata-rata tiga tahunan (tiga tahun yang lalu) sesuai dengan SAK ETAP.

5. Persediaan

Persediaan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu Persediaan Bahan Instalasi dan Persediaan Bahan Operasi (Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya). Metode pencatatan yang diterapkan untuk persediaan bahan instalasi menggunakan *perpetual inventory method*, sedangkan persediaan bahan operasi menggunakan *physical inventory method*. Dasar penilaian terhadap kedua jenis persediaan tersebut adalah harga perolehan. Barang yang dibeli untuk keperluan investasi, termasuk pemeliharaan instalasi, dikelompokkan ke dalam perkiraan Bahan Instalasi.

Dasar penilaian persediaan adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika di antara persediaan Bahan Instalasi terdapat barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, nilainya akan ditaksir dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Selisih penilaian antara harga jual dibukukan sebagai kerugian penurunan nilai persediaan dengan perkiraan lawan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Pos ini disajikan sebagai *offset* terhadap harga perolehan.

Persediaan bahan instalasi yang ada tetapi tidak dapat dimanfaatkan (perbedaan spesifikasi persediaan dengan yang dibutuhkan di lapangan) harus dilakukan penilaian ulang sesuai dengan harga pasar saat ini.

Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan operasi sebagai biaya dicatat dengan metode yang harus diterapkan secara konsisten, yaitu:

- *First In First Out* (FIFO), dimana pemakaian bahan dibebankan ke dalam Beban dengan harga beli awal dari sisa persediaan yang ada.
- *Moving Average* (Rata-Rata Tertimbang), dimana pemakaian bahan ditentukan berdasarkan Beban rata-rata tertimbang dari harga beli awal dan harga beli barang selama periode.

PDAM Purbalingga menggunakan metode FIFO dalam pembebanan biaya pemakaian persediaan tersebut. Persediaan bahan instalasi dikelompokkan sebagai Aset lain-lain sedangkan persediaan bahan operasi dikelompokkan sebagai Aset lancar.

6. Pengeluaran Barang Modal dan Beban

Pengeluaran untuk barang modal/ aset tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam rangka operasi perusahaan.

Pengeluaran untuk penggantian mesin/ instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin, dibukukan sebagai Beban. Apabila perbaikan atau penggantian komponen tersebut memberikan tambahan masa dan/ atau nilai manfaat dari aset tersebut dan nilainya melebihi Rp 200.000,00 dibukukan sebagai pengurang akumulasi penyusutan.

7. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan/ harga beli termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/ peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah metode penyusutan garis lurus.

Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Undang-Undang No. 7 tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Harta yang dapat disusutkan dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok sebagai berikut:

a. Bukan Bangunan

- Kelompok 1, yaitu harta yang dapat disusutkan dan mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun
- Kelompok 2, yaitu harta yang dapat disusutkan dan mempunyai masa manfaat antara 4 sampai dengan 8 tahun
- Kelompok 3, yaitu harta yang dapat disusutkan dan mempunyai masa manfaat antara 8 sampai dengan 16 tahun
- Kelompok 4, yaitu harta yang dapat disusutkan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun

b. Bangunan

- Permanen, yaitu bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan, atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 20 tahun
- Tidak permanen, yaitu bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan, atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 10 tahun

Aset tetap dalam penyelesaian dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi, dan belum dapat disusutkan sampai aset tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif), yaitu rusak, tidak rusak namun tidak berfungsi, tidak rusak namun belum berfungsi dan aset tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya harus disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain sebesar nilai bukunya.

Pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk menambah nilai ekonomi, menambah kapasitas, dan menambah masa manfaat, ditambahkan pada jumlah Aset yang bersangkutan. Sedangkan pengeluaran suatu aset tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsi, kapasitas, serta masa manfaat yang seharusnya, diakui sebagai beban saat terjadinya.

8. Pengadaan Aset Tetap Selain dari Pembelian Tunai dan Pekerjaan Konstruksi

Jika terdapat pengadaan Aset tetap yang dibeli secara leasing, *trade-in* dan diperoleh secara hibah dianut perlakuan akuntansi sebagai berikut:

- a. Aset tetap yang dibeli dengan cara leasing (*capital lease*) dibukukan sebagai aset tetap dengan judul Aset Tetap Leasing sebesar nilai tunainya dan dikredit kewajiban leasing sebesar harga tunai aset dikurangi dengan uang muka yang dibayar pada saat penandatanganan kontrak perjanjian. Pada saat pembayaran angsuran periodik, kewajiban leasing didebet sebesar bagian yang merupakan kewajiban pokok dan selisihnya didebet (dibebankan) sebagai beban bunga.
- b. Aset yang dibeli dengan cara *trade-in* (pertukaran selain tanah dan gedung), harus dinyatakan sebesar nilai tunainya dikurangi dengan keuntungan atau ditambah dengan kerugian yang timbul dalam transaksi tersebut. Selanjutnya harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap lama tersebut harus dikeluarkan dari pembukuan. Yang dimaksud dengan keuntungan/ kerugian adalah selisih antara harga buku aset yang lama dengan harga menurut penilaian penjual atas aset lama tersebut.
- c. Aset tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah dinilai sebesar harga taksiran atau nilai pasar yang wajar dengan mengkredit modal hibah.

Aset tetap yang dibeli dengan cara leasing dan *trade-in* ataupun diperoleh dari hibah ini disusutkan dengan metode dan presentase penyusutan yang sama seperti halnya aset tetap yang pengadaannya melalui pembelian.

9. Pengafkiran Peralatan dan Inventaris

Aset tetap dan persediaan bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi karena sebab-sebab normal harus disajikan terpisah dalam kelompok Aset Lain-Lain sebesar nilai bukunya. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku tersebut dibebankan sebagai Beban Lain-Lain.

Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Badan Pengawas untuk dihapuskan dibebankan sebagai kerugian di dalam pos beban di luar usaha sebesar nilai bukunya.

10. Kewajiban Lancar

Semua kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

11. Beban Ditangguhkan dan Kebijakan Amortisasi

Yang dimaksud dengan beban yang ditangguhkan adalah pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode pengeluaran karena dianggap memberikan manfaat untuk masa-masa yang akan datang.

Termasuk dalam kategori Beban Ditangguhkan antara lain Beban Pra-Operasi, Sewa Jangka Panjang dan Beban-Beban lain sejenis. Beban ditangguhkan disajikan dalam kelompok Aset Lain-Lain dan diamortisasi menurut taksiran masa manfaatnya. Jika taksiran masa manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, lazimnya 5 tahun.

12. Akuntansi Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban Tidak Lancar dicatat berdasarkan realisasi penarikan dan ditambah dengan bunga masa tenggang dan tidak akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun mendatang. Kewajiban bunga atas jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan Bunga Masa Tenggang.

Bagian dari Kewajiban Tidak Lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, harus dipisah dari kelompok kewajiban jangka panjang yang disajikan sebagai kewajiban lancar kecuali jika:

- Bagian yang akan dan telah jatuh tempo termasuk akan menjadi Kewajiban Tidak Lancar dengan suatu perjanjian baru.
- Dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aset lancar

13. Akuntansi Pajak Penghasilan

Kewajiban pajak yang disajikan dalam neraca menggambarkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam laporan keuangan akhir tahun, pajak penghasilan perusahaan disajikan sebesar selisih antara jumlah pajak atas Laba Kena Pajak (LKP) berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan pembayaran dimuka (angsuran) PPh Badan.

Selisih yang terutang dari hasil perhitungan di atas disajikan sebagai Kewajiban PPh Badan dan sebaliknya jika pembayaran dimuka lebih besar dari jumlah pajak atas LKP maka selisihnya disajikan sebagai Pembayaran Dimuka Pajak.

PPh pasal 21 yang harus dibayar tiap-tiap bulan, dibebankan sebagai beban bulan berjalan dengan perkiraan lawan Kewajiban PPh pasal 21. Adapun kredit PPN atau Kewajiban PPN harus disajikan tersendiri dan tidak dikompensasikan dengan kewajiban atau pembayaran dimuka PPh.

14. Penyajian Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan harus disajikan sebesar saldo laba yang ditahan yaitu laba bersih setelah dikurangi dengan taksiran pajak atas LKP. Cadangan-cadangan yang dibentuk dari pembagian laba harus disajikan dalam kelompok Cadangan atau Kewajiban Lain-Lain, tergantung dari kewajiban untuk merealisasikan.

15. Bunga Pinjaman Dalam Masa Konstruksi

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi dibukukan sebagai penambah Beban konstruksi selama masa pembangunan sampai aset tidak lancar tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai beban tahun berjalan dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi.

16. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut berdasarkan pada ketentuan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besar imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

C. PEMBAGIAN LABA DAN JASA PRODUKSI

Penetapan pembagian laba dan jasa produksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 539 / 157 Tahun 2023 Tentang Besaran Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga Atas Hasil Usaha Tahun 2022

- Bagian Laba Untuk Pemda (deviden)	55%
- Cadangan Umum	20%
- Jasa Produksi Karyawan	14%
- Tantiem dan Bonus	5%
- CSR	1%
- Insentif KPM	5%

D. POS-POS NERACA**1. KAS DAN SETARA KAS**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
a. Kas	247.573.432	228.764.942
b. Bank	5.105.851.258	2.352.870.814
c. Deposito	12.700.000.000	16.700.000.000
Jumlah kas dan setara kas	18.053.424.690	19.281.635.756

Adapun rincian dari masing-masing akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Kas

- Kas Besar	124.323.432	102.264.942
- Kas Kecil Pusat	100.000.000	100.000.000
- Kas Kecil IKK Kemangkon	750.000	750.000
- Kas Kecil IKK Bukateja	750.000	500.000
- Kas Kecil IKK Rembang	750.000	750.000
- Kas Kecil AMDK	-	5.000.000
- Kas Kecil IKK Kaligondang	750.000	750.000
- Kas Besi IKK Kantor Pusat	5.000.000	5.000.000
- Kas Besi IKK Padamara	1.500.000	1.500.000
- Kas Besi IKK Kutasari	1.500.000	1.500.000
- Kas Besi IKK Bojongsari	1.500.000	1.500.000
- Kas Besi IKK Bobotsari	1.500.000	1.500.000
- Kas Kecil Cabang Kota Purbalingga	1.500.000	1.500.000
- Kas Besi IKK Kaligentong	1.000.000	1.000.000
- Kas Kecil Cabang Usman Djanatin	2.250.000	2.250.000
- Kas Kecil Cabang Jenderal Soedirman	1.500.000	1.500.000
- Kas Kecil Cabang Ardi Lawet	1.500.000	1.500.000
- Kas Besi Usman Dj.Loket Mrebet	750.000	-
- Kas Besi Usman Dj.Loket Kr Reja	750.000	-
Jumlah kas	247.573.432	228.764.942

b. Bank

- BKK/BPR Terminal Purbalingga	28.517.607	31.242.284
- Bank BPD Cabang (Giro)	1.365.379.938	1.445.452.808
- BKK/BPR Kutasari	69.667.154	62.896.390
- BKK/BPR Kota Purbalingga	3.107.960.885	48.410.552
- BKK/BPR Kecamatan Kalimanah	127.397.324	115.763.132
- BRI Cabang Purbalingga (Giro)	125.980.097	246.127.039
- BPR Syariah Purbalingga	15.326.141	12.493.440
- BKK Bobotsari	85.631.049	84.015.753
- BKK/BPR Kecamatan Mrebet	126.696.187	153.920.601
- BNI	53.294.876	148.281.322
- BTN	-	4.267.493
Jumlah Bank	5.105.851.258	2.352.870.814

c. Deposito

- Deposito Bank BPD Jateng	2.200.000.000	2.200.000.000
- Deposito BKK/BPR Terminal Purbalingga	5.000.000.000	6.000.000.000
- Deposito BKK Kota Purbalingga	5.500.000.000	8.500.000.000
Jumlah Deposito	12.700.000.000	16.700.000.000

Jumlah kas dan setara kas

18.053.424.690

19.281.635.756

2. PIUTANG USAHA**6.422.078.057****5.921.817.339**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah dikurangi penyisihan piutang usaha masing-masing tahun. Dalam penentuan taksiran penyisihan piutang usaha tahun 2024 dan 2023 PDAM menggunakan metode rata-rata tiga tahunan sesuai dengan SAK ETAP. Adapun perincian berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

a. Piutang Rekening Air	4.160.391.691	5.073.683.248
b. Piutang Rekening Non Air	2.713.386.942	1.295.057.552
Jumlah piutang usaha	6.873.778.633	6.368.740.800
Penyisihan Piutang Usaha	(451.700.576)	(446.923.462)
Jumlah piutang usaha setelah penyisihan piutang	6.422.078.057	5.921.817.338

Adapun rincian dari jumlah piutang usaha 2023 dan 2022 berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

a. Piutang Rekening Air

0 s/d 3 bulan	2.830.885.021	2.302.601.423
3 s/d 6 bulan	121.054.217	276.259.958
6 s/d 12 bulan	116.742.115	270.959.493
1 s/d 2 tahun	199.220.615	453.381.189
> 2 tahun	892.489.723	1.770.481.186
Jumlah piutang rekening air	4.160.391.691	5.073.683.248

b. Piutang Rekening Non Air

0 s/d 3 bulan	448.010.063	151.496.155
3 s/d 6 bulan	46.135.471	157.364.307
6 s/d 12 bulan	108.468.976	295.652.875
1 s/d 2 tahun	497.793.056	192.596.569
> 2 tahun	1.612.979.376	497.947.646
Jumlah piutang rekening non air	2.713.386.942	1.295.057.552

Jumlah piutang usaha	6.873.778.633	6.368.740.800
Penyisihan Piutang Usaha	(451.700.576)	(446.923.462)
Jumlah piutang usaha setelah penyisihan piutang	6.422.078.057	5.921.817.338

Penyisihan Kerugian Piutang Usaha

Saldo Awal	(446.923.462)	(432.877.022)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(4.777.114)	(14.046.440)
Jumlah	(451.700.576)	(446.923.462)

3. PIUTANG LAINNYA**2.212.840.159****2.574.324.480**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang pegawai dan rupa-rupa piutang lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:

a. Piutang Pegawai	405.587.950	531.848.950
b. Rupa-rupa Piutang Lainnya	1.807.252.209	2.042.475.530
Jumlah piutang lainnya	2.212.840.159	2.574.324.480

Rincian Rupa-rupa Piutang Lainnya :

- Piutang AMDK	1.588.536.936	1.808.544.936
- Kopkar Brailing Tirta	170.000.000	170.000.000
- Piutang an Joko Triwinarso	2.350.000	2.350.000
- Piutang BMT Bukateja	15.764.761	15.764.761
- Piutang Ilham Muchalim	19.435.000	19.435.000
- Amortisasi Piutang AMDK	(17.500.000)	(17.500.000)
- Piutang Pelanggan AMDK	28.665.512	43.880.833
Jumlah Rupa-rupa Piutang Lainnya	1.807.252.209	2.042.475.530

4. PERSEDIAAN	4.487.513.913	4.605.188.843
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a. Persediaan Bahan Operasi Kimia (<i>Kaporit</i>)	14.040.000	-
b. Persediaan Bahan Instalasi	4.473.473.913	4.605.188.843
Jumlah persediaan	4.487.513.913	4.605.188.843
Persediaan Bahan Instalasi:		
- Bahan Instalasi Pipa	1.302.478.695	1.181.904.530
- Bahan Instalasi Water Meter	446.102.990	394.738.850
- Bahan Instalasi Galvanis	1.680.132.711	1.820.485.036
- Bahan Instalasi PVC	803.279.789	966.564.199
- Bahan Instalasi Bantuan APBD - MBR	241.479.728	241.496.228
Jumlah persediaan bahan instalasi	4.473.473.913	4.605.188.843
Jumlah persediaan instalasi	4.487.513.913	4.605.188.843
5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2.036.104.578	615.499.296
Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a. Biaya Dibayar Dimuka	1.755.338.867	274.738.585
b. Uang Muka Kerja	-	10.000.000
c. Pembayaran Dimuka Pph 25	-	-
d. Rupa-rupa Pembayaran Dimuka	280.765.711	330.760.711
Jumlah biaya dibayar dimuka	2.036.104.578	615.499.296
Adapun rincian dari masing-masing akun diatas adalah sebagai berikut:		
a. Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Kantor Cab Jensud	42.400.008	12.400.004
- Sewa Kios AMDK	-	15.288.000
- Iuran Dapenma PAMSI	1.689.612.853	213.101.248
- Sewa Tanah Klapa Sawit	-	6.040.000
- Sewa Tanah Ds Sempor	-	5.333.333
- Asuransi Bangunan Kantor Pusat - EQ	-	3.525.000
- Asuransi Bangunan Kantor Pusat - AlRisk	9.026.000	4.951.000
Sewa Kantor IKK Rembang	14.300.006	14.100.000
Jumlah beban dibayar dimuka	1.755.338.867	274.738.585
b. Uang Muka Kerja	-	-
c. Pembayaran Dimuka Pajak	-	-
d. Rupa-rupa Pembayaran Dimuka		
- Kelebihan Pembayaran Iuran Pensiun	66.024.711	66.024.711
- UM CV Indra Cipta, Smg	214.741.000	214.741.000
- UM CV Prambanan, Smg	-	49.995.000
Jumlah rupa-rupa pembayaran dimuka	280.765.711	330.760.711
6. ASET TETAP	76.478.380.820	74.523.710.488
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a. Harga Perolehan :	Tahun 2024	Tahun 2023
- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	5.513.404.773	5.513.404.773
- Instalasi Sumber Air	6.479.738.772	5.669.108.096
- Instalasi Pompa	383.342.622	383.342.622
- Instalasi Pengolahan Air	144.855.601	144.855.601
- Instalasi Transmisi & Distribusi	141.580.511.052	132.468.725.800
- Bangunan/Gedung	15.554.517.380	14.884.260.450
- Peralatan dan Perlengkapan	7.046.324.889	6.804.437.789
- Kendaraan/Alat Angkut	3.703.238.965	3.703.238.965
- Inventaris/Perabot Kantor	5.185.633.062	4.776.692.783
Jumlah harga perolehan	185.591.567.116	174.348.066.879

b. Akumulasi Penyusutan:		<u>Tahun 2024</u>	<u>Tahun 2023</u>
- Akumulasi Penyusutan Inst Sumber		(4.080.077.900)	(3.814.799.549)
- Akumulasi Penyusutan Inst Pompa		(224.487.651)	(212.988.759)
- Akumulasi Penyusutan Inst Pengolahan Air		(140.462.979)	(139.835.475)
- Akumulasi Penyusutan Inst Trans & Dist		(86.560.644.974)	(79.377.210.510)
- Akumulasi Penyusutan Bangunan/Gedung		(4.240.945.914)	(3.661.647.123)
- Akumulasi Penyusutan Peralatan&Perlengk		(6.099.046.870)	(5.414.338.935)
- Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(3.342.498.056)	(3.315.850.256)
- Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor		(4.425.021.952)	(3.887.685.784)
Jumlah akumulasi penyusutan		<u>(109.113.186.296)</u>	<u>(99.824.356.391)</u>
Nilai Buku Aset Tetap		<u>76.478.380.820</u>	<u>74.523.710.488</u>
7. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN		<u>3.774.431.405</u>	<u>3.221.732.860</u>
Jumlah tersebut merupakan aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:			
a. Aset tetap dalam penyelesaian		3.774.431.405	3.221.732.860
Jumlah aset lain-lain		<u>3.774.431.405</u>	<u>3.221.732.860</u>
Adapun rincian aset tetap dalam penyelesaian sebagai berikut:			
- Dep Kajian Bendung Kemusuk - Bedagas		145.233.000	145.233.000
- Fs Trandist Bendung Kemusuk - Begadas		88.902.000	88.902.000
- Tanah u/reservoar Kajongan (SPAM Bandara)		908.236.900	908.236.900
- Tanah u/reservoar DsMunjul		1.646.571.160	1.646.571.160
- Kantong Air-Klapa Sawit		191.430.300	191.430.300
- Pembuatan Sumur Dalam		118.638.000	118.638.000
- Pembuatan Ruang arsip		122.721.500	122.721.500
Jumlah aset tetap dalam penyelesaian		<u>3.774.431.405</u>	<u>3.221.732.860</u>
8. ASET PROGRAM		<u>24.395.961.312</u>	<u>25.362.884.134</u>
Jumlah tersebut merupakan nilai saldo aset program per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:			
a. Tampungan Dapenna		24.395.961.312	8.564.354.858
b. Perhitungan Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		-	16.798.529.276
Jumlah aset program		<u>24.395.961.312</u>	<u>25.362.884.134</u>
9. UTANG USAHA		<u>3.611.061.968</u>	<u>4.060.132.327</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian kreditur sebagai berikut:			
- CV Teko Jaya Semarang		508.080.700	341.380.900
- CV Sumo& Co Purwokerto		169.745.000	466.025.000
- Kopkar Braling Tirta PDAM Purbalingga		740.260.074	810.436.424
- PT Catur Adi Manunggal Semarang		47.567.504	47.567.504
- CV Mandala Giri Purbalingga		10	3.827.780
- CV Mukti Purwokerto		56.630.000	56.630.000
- CV Sari Insan Purbalingga		5.000.000	5.000.000
- CV Mandiri Teknik, Purbalingga		11.845.500	11.845.500
Jumlah Dipindahkan		<u>1.539.128.788</u>	<u>1.742.713.108</u>

<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>1.539.128.788</i>	<i>1.742.713.108</i>
- CV Karya Jiesum, Nangka Sawit, Kalijobo	148.605.700	148.605.700
- CV Bintang Sakti, Kr Moncol	138.451.367	24.219.350
- KJA Edi S, Hendra & Rekan, Semarang	7.900.000	7.900.000
- CV Tri Karya, Sempor Lor Purbalingga	12.094.600	12.094.600
- CV Jaya Niaga, Purbalingga	43.326.750	43.326.750
- CV Karya Berkah Sejahtera, Semarang	3.512.000	3.512.000
- PT Inti Kaliasin, Surabaya	1.336.500	1.336.500
- PT Pancatama Tirta Mukti, Jakarta	1.679	1.679
- PT Sumber Tirta, Cirebon	48.500.000	48.500.000
- CV Hayat Abadi	7.960.000	7.960.000
- CV Waskita Utama Teknik, Semarang	50	279.724.490
- CV Sapto Argo Purbalingga	2.811.985	-
- CV Focus Bojongsari-Pbg	12.584.580	12.584.580
- Narendra CV Bojongsari PBG	65.728.850	2.055.850
- CV Dwi Jaya P Abdi Negara Purbalingga	2.985.000	15.402.420
- CV Sahabat, Bancar RT 03/4 Pbg	5.678.105	7.573.605
- CV Nur	(34.266.750)	3.873.720
- CV Sumber Rejeki, Kutasari - Purbalingga	3.123.110	3.123.110
- CV Tunas Muda Wirasana - Purbalingga	7.579.785	30.815.965
- CV Artha Wijaya - Kalimanah Purbalingga	26.238.175	118.991.115
- CV Tunas Jaya - Purbalingga	150.739.840	1.755.565
- CV Dayaguna & CO, Purwokerto	177.900.000	193.650.000
CV Solusi Pradana Purwokerto	175.980.000	668.395.000
CV Daya Upaya Mandiri Semarang	376.956.000	180.708.000
PT Afc Berjaya Indonesia	-	15
CV Ragam Persada Teknik	508.906.140	318.023.325
CV Nur Pratama - Gandasuli Pbg	1.705.275	23.873.850
CV Prima Kinarya - Purbalingga	1.524.600	21.344.400
CV Rian Jaya - Bojongsari PBG	1.033.160	4.066.420
CV Garuda Jaya - Rembang Pbg	105.078.852	134.001.210
CV Empat Lima - Wirasana PBG	3.188.770	-
CV Permata Wirasana - PBG	3.008.605	-
CV Bilal Bintang Kr. Anyar - PBG	60.630.667	-
<i>Jumlah utang usaha</i>	<i>3.611.061.968</i>	<i>4.060.132.327</i>
10. UTANG LAIN-LAIN	753.310.072	1.312.919.135
Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian kreditur sebagai berikut:		
- ASTEK	16.225.119	15.248.142
- Dapenma Pamsi	40.223.305	458.853.549
- Tunjangan Kesehatan	59.904.727	58.032.982
- Jasa Karya Direktur & Karyawan	260.272.486	75.471.300
- Penghargaan Masa Kerja Direktur	-	54.819.222
- Pengadaan Kendaraan Karyawan	63.186.000	63.741.000
- Pesangon Sugeng.ST	-	45.000.000
- Diklat RPAM	393.905	112.885.600
- penghargaan masa kerja 10&20 th	44.686.070	-
- Insentif kegiatan masyarakat berpenghasilan rendah	-	6.676.485
- Insntp audit kinerja	25.000.000	25.000.000
- Pesangon Diana W, S.Pd	-	54.000.000
- Data Titipan KIPO	123.699.038	202.742.557
- Peringatan HUT Kemerdekaan RI	84.719.422	108.462.890
- Pesangon Baryono,SH	-	30.000.000
- Seragam HUT Kemerdekaan RI	-	405.100
- Dana titipan PERPAMSI	-	1.580.308
- Studi banding keuangan	35.000.000	-
<i>Jumlah utang lain-lain</i>	<i>753.310.072</i>	<i>1.312.919.135</i>

11. UTANG PAJAK	790.623.270	601.790.994
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
- Utang PPh 21	408.933.039	411.610.904
- Utang PPh 29	381.651.324	190.180.090
- Utang PPh 23	38.907	-
Jumlah utang pajak	790.623.270	601.790.994
12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	874.916.076	-
Jumlah tersebut merupakan kewajiban imbalan kerja jangka pendek PDAM selama periode tahun berjalan dengan berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 13/2003.		
13. CADANGAN DANA	1.770.450.646	1.750.694.858
Jumlah tersebut merupakan saldo hasil pembagian laba yang belum diselesaikan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
- Cadangan Dana Produksi	81.804.962	182.829.307
- Cadangan Dana Umum	1.268.694.879	389.127.962
- Bagian Laba Pemda Yang Belum Dibayar	309.924.529	1.070.101.894
- Cadangan Dana Pembinaan	61.408.726	61.408.726
- Corpt.Social Responsblty (CSR)	23.591.869	47.226.969
Jumlah cadangan dana	1.770.450.646	1.750.694.858
14. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	75.993.127	355.909.574
Jumlah tersebut merupakan kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023.		
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang *)	75.993.127	75.993.127
- Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	-	279.916.447
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	75.993.127	355.909.574

*) Perumda PDAM Kabupaten Purbalingga telah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang perhitungannya disederhanakan sesuai dengan SAK ETAP. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 13/2003 adalah program imbalan pasti.

15. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN	88.679.476.151	88.679.476.151
Jumlah tersebut merupakan saldo kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:		
- Penyertaan Pemda s.d. tahun 2009	11.846.738.151	11.846.738.151
- Penyertaan Pemda tahun 2011	880.000.000	880.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2012	3.200.000.000	3.200.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2012 (ATI)	307.582.000	307.582.000
- Penyertaan Pemda tahun 2013	7.463.033.000	7.463.033.000
- Penyertaan Pemda tahun 2014	5.292.430.000	5.292.430.000
- Penyertaan Pemda tahun 2015	7.288.000.000	7.288.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2016	10.185.871.000	10.185.871.000
- Penyertaan Pemda tahun 2017	11.270.145.000	11.270.145.000
- Penyertaan Pemda tahun 2018	10.878.251.000	10.878.251.000
- Penyertaan Pemda tahun 2019	3.600.000.000	3.600.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2020	3.300.000.000	3.300.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2021	6.567.426.000	6.567.426.000
- Penyertaan Pemda tahun 2022	3.300.000.000	3.300.000.000
- Penyertaan Pemda tahun 2023	3.300.000.000	3.300.000.000
<i>Jumlah kekayaan pemda yang dipisahkan</i>	88.679.476.151	88.679.476.151
16. PENYERTAAN PEMERINTAH BELUM TETAP STATUS	17.499.701.200	17.499.701.200
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pemerintah belum tetap statusnya per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:		
- Proyek Jaringan Perpipaan & Bangunan Sipil Thn 2004	5.744.568.000	5.744.568.000
- Bantuan Satker Provinsi Jateng 2010	149.835.200	149.835.200
- Bantuan DPU Ditjen Cipta Karya 1 (ATI)	2.016.960.000	2.016.960.000
- Bantuan DPU Ditjen Cipta Karya 2 (ATI)	1.949.774.000	1.949.774.000
- Bantuan DPU Ditjen Cipta Karya 3 (ATI)	7.330.994.000	7.330.994.000
- Kendaraan Pemerintah Pusat	307.570.000	307.570.000
<i>Jumlah penyertaan pemerintah belum tetap status</i>	17.499.701.200	17.499.701.200
17. MODAL HIBAH	946.327.773	946.327.773
Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:		
- Bantuan Proyek Peningkatan Prasarana Permukiman (P2P) Jateng sesuai berita acara 3 Juni 1999	175.431.280	175.431.280
- Bantuan Proyek Peningkatan Prasarana dan Sarana Permukiman (P2SP) Jateng sesuai berita acara 26	295.896.493	295.896.493
- Bantuan Hibah thn 2008	475.000.000	475.000.000
<i>Jumlah Modal Hibah</i>	946.327.773	946.327.773
18. CADANGAN DANA	13.812.848.224	12.041.099.984
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan dana umum per 31 Desember 2024 dan 2023.		
19. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	9.046.026.427	8.858.741.201
Jumlah tersebut merupakan laba yang diperoleh selama tahun buku 2024 dan 2023.		

E. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

	2024	2023
1. PENDAPATAN	43.850.456.732	40.746.488.529
Jumlah tersebut merupakan pendapatan selama tahun buku 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a. Pendapatan Penjualan Air (Rekening Air)	27.423.191.930	37.054.751.170
b. Pendapatan Non Air	16.427.264.802	3.691.737.359
Jumlah pendapatan	43.850.456.732	40.746.488.529
Adapun rincian dari masing-masing akun diatas adalah sebagai berikut:		
a. Pendapatan Penjualan Air		
- Pendapatan Harga Air	27.273.452.930	36.704.429.170
- Pendapatan Air Tangki	149.739.000	350.322.000
Jumlah pendapatan penjualan air	27.423.191.930	37.054.751.170
b. Pendapatan Non Air		
- Pendapatan Sambungan Baru	2.659.424.793	2.263.359.449
- Pendapatan Pendaftaran SR	125.300.000	129.940.000
- Pendapatan Biaya Balik Nama	6.500.000	3.555.000
- Pendapatan Pindah Meter	23.649.149	18.974.400
- Pendapatan Penyambungan Kembali	590.045.000	486.265.500
- Pendapatan Jaminan Pipa Dinas	431.460.060	681.359.900
- Pendapatan Non Air lainnya	12.477.100	108.083.110
- Pendapatan Pindah Golongan	-	200.000
- Pendapatan Penggantian meter rusak	500.000	-
- Pendapatan Jaminan Langganan	12.576.174.000	-
- Pendapatan Denda Pencurian Air	234.700	-
- Pendapatan Survey Ketersediaan Air	1.500.000	-
Jumlah pendapatan non air	16.427.264.802	3.691.737.359
c. Pendapatan Lain-lain		
- Pendapatan Bunga Deposito	869.171.691	965.259.119
- Pendapatan Jasa Giro	29.208.555	34.315.465
- Pendapatan Denda Air dan Non Air	1.920.717.500	1.402.307.500
- Pendapatan Jasa Administrasi Rekening Air/Non Air	493.519.500	392.761.500
- Pendapatan Barang-barang Bekas	175.756.717	20.073.850
- Rupa-rupa Pendapatan Lain-lain	40.455.767	304.369
- Pendapatan dari Unit AMDK	231.805.480	234.610.200
Jumlah pendapatan lain-lain	3.760.635.210	3.049.632.003
Jumlah pendapatan	43.850.456.732	40.746.488.529
2. BEBAN LANGSUNG	7.391.148.211	6.933.691.031
Jumlah tersebut merupakan beban langsung selama tahun buku 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a. Beban Operasi Sumber Air	680.347.311	688.896.120
b. Beban Pemeliharaan Sumber Air	14.956.688	98.567.637
c. Beban Air Baku	468.330.303	366.038.100
d. Beban Operasi Pengolahan Air	22.405.400	52.162.400
e. Beban Operasi Transmisi & Distribusi	4.607.650.578	4.631.100.302
f. Beban Pemeliharaan Transmisi & Distribusi	1.597.457.931	1.096.926.472
Jumlah beban langsung	7.391.148.211	6.933.691.031
Adapun rincian dari masing-masing akun di atas adalah sebagai berikut:		
a. Beban Operasi Sumber Air		
- Beban Pegawai	337.593.110	347.990.293
- Beban Listrik PLN	178.239.902	184.083.942
- Rupa-rupa Operasi Sumber Air	164.034.298	156.821.884
Jumlah beban operasi sumber air	680.347.311	688.896.120
b. Beban Pemeliharaan Sumber Air		
- Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	2.118.000	24.621.500
- Pemeliharaan Pengumpulan & Reservoir	1.269.204	1.265.000
- Pemeliharaan Mata Air dan Saluran	6.011.500	44.745.500
- Pemeliharaan Sumur-sumur	1.147.784	17.698.687
- Pemeliharaan Sumur-sumur	1.203.700	6.678.200
- Pemeliharaan Alat Perpompaan	3.206.500	3.558.750
Jumlah beban pemeliharaan sumber air	14.956.688	98.567.637

c.	Beban Air Baku		
-	Retribusi Air Permukaan	468.330.303	366.038.100
	Jumlah beban air baku	468.330.303	366.038.100
d.	Beban Operasi Pengolahan Air		
-	Pemakaian Bahan Kimia	22.405.400	52.162.400
	Jumlah beban operasi pengolahan air	22.405.400	52.162.400
e.	Beban Pemeliharaan Pengolahan Air		
-	Peml. Instalasi Pompa	-	-
	Jumlah beban pemeliharaan pengolahan air	-	-
f.	Beban Operasi Transmisi & Distribusi	4.607.650.578	4.631.100.302
	- Beban tersebut terdiri dari beban gaji karyawan bagian operasional transmisi dan distribusi.		
g.	Beban Pemeliharaan Transmisi & Distribusi		
-	Beban Pemeliharaan Reservoir dan Tangki	3.274.500	-
-	Beban Pemeliharaan Pipa Transmisi	717.939.372	(244.675.056)
-	Beban Pemeliharaan Pipa Dinas	209.624.595	244.899.810
-	Beban Pemeliharaan Instalasi Pompa	95.500	203.320
-	Beban Pemeliharaan Water Meter	659.877.464	986.474.085
-	Beban Pemeliharaan Hydrant	-	362.414
-	Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Lainnya	6.611.500	105.536.699
-	Beban Pemeliharaan Listrik Reservoir / Bahan Bakar	-	2.665.200
-	Beban Sewa Tanah Kelapa Sawit	-	1.460.000
	Jumlah beban pemeliharaan transmisi & distribusi	1.597.422.931	1.096.926.472
	Jumlah beban langsung	7.391.113.211	6.933.691.031
3.	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	28.964.459.555	26.010.141.651
	Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi & Umum selama tahun buku 2024 dan 2023, dengan perincian sebagai berikut:		
a.	Beban Pegawai	11.988.702.495	10.024.904.493
b.	Beban Kantor	2.290.945.253	2.352.561.586
c.	Beban Hubungan Langganan	1.755.823.483	2.032.023.777
d.	Beban Penelitian & Pengembangan	6.195.100	71.153.700
e.	Beban Pemeliharaan	559.902.328	486.861.095
f.	Beban Penyisihan Piutang Usaha	224.785.114	234.046.436
g.	Rupa-rupa Beban Umum	2.668.218.506	1.989.660.485
h.	Beban Penyusutan	9.288.829.905	8.669.995.107
i.	Beban Lain-lain	181.057.371	148.934.972
	Jumlah beban administrasi & umum	28.964.459.555	26.010.141.651

Adapun rincian dari masing-masing akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Beban Pengawai		
- Gaji dan Honor Pegawai	6.655.593.706	6.210.466.462
- Iuran DAPENMA PAMSI *)	1.392.739.375	197.894.904
- Cadangan PhDP Direktur	-	3.149.800
- Lembur	1.418.643	3.262.562.768
- Insentif/Kesejahteraan Kary.	3.618.197.335	79.030.005
- Pemb. Karyawan & Pakaian Dinas	230.121.233	20.909.200
- Bantuan dan Sumbangan	11.034.703	236.490.000
- Pendidikan dan Latihan	65.700.000	14.401.354
- Rupa-rupa Beban Pegawai	13.897.500	-
Jumlah beban pegawai	11.988.702.495	10.024.904.493
*) Kebijakan Akuntansi DAPENMA PAMSI masuk dalam imbalan kerja. Perusahaan mengikutsertakan pegawai yang memenuhi syarat pada DAPENMA (Dana Pensiun Bersama) PAMSI (Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia).		
b. Beban Kantor		
- Beban Alat Tulis Kantor & Fotokopi	137.829.856	120.279.664
- Barang Cetakan	33.664.000	22.323.500
- Perlengkapan Komputer	3.568.888	9.739.548
- Beban Telp, Telex, Telegram	95.492.754	275.924.377
- Beban Rapat dan Tamu	189.086.550	153.033.212
- Benda Pos dan Materai	8.037.360	9.180.800
- Beban Listrik dan Penerangan	178.678.885	177.004.285
- Beban Cleaning Service	219.333.815	208.155.476
- Rupa-rupa Beban Kantor	1.225.097.385	1.376.920.724
Jumlah beban kantor	2.090.789.493	2.352.561.586
c. Beban Hubungan Langganan		
Beban Pembaca Meter	1.139.616.893	893.767.180
- Beban Penagihan Rekening	397.334.530	213.036.145
- Beban Pengl. & Penerbitan Rekening	60.535.000	46.455.000
- Beban Humas & Pembinaan Masyarakat	8.046.100	16.075.600
- Beban Iklan	9.050.000	3.000.000
- Beban Rupa-rupa Hublang	-	-
- Rupa-rupa Beban Hub. Langganan	81.190.960	498.052.034
- Beban Program SR MBR	60.050.000	361.637.818
Jumlah beban hubungan langganan	1.755.823.483	2.032.023.777
d. Beban Penelitian & Pengembangan		
Merupakan beban penelitian dan pengembangan sumber air.	6.195.100	71.153.700
e. Beban Pemeliharaan		
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	31.696.648	20.524.500
- Pemeliharaan Kendaraan	353.109.119	410.362.945
- Pemeliharaan Bangunan	39.147.450	42.382.250
- Pemeliharaan Instalasi	7.793.028	13.301.400
- Pemeliharaan Taman dan Lapangan	10.196.000	290.000
Jumlah beban pemeliharaan	441.942.245	486.861.095
f. Beban Penyisihan Piutang Usaha		
Merupakan penyisihan untuk piutang usaha yang tidak tertagih. Dalam penentuan taksiran penyisihan piutang usaha tahun 2024 dan 2023 PDAM menggunakan metode metode rata-rata tiga tahunan sesuai dengan SAK ETAP.	224.785.114	234.046.436

g. Rupa-rupa Beban Umum		
- Beban Iuran / Berlangganan	31.345.000	98.570.000
- Beban Badan Pengawas	270.725.938	180.529.366
- Beban Perjalanan Dinas	430.792.503	446.445.548
- Beban Jasa Profesional	378.179.600	246.646.000
- Beban Sewa	104.202.352	55.450.663
- Beban Asuransi / Keamanan	828.749.893	776.772.738
- Beban Pajak Pemda / Perijinan	534.298.220	40.246.170
- Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	14.925.000	145.000.000
Jumlah Beban Umum	2.593.218.506	1.989.660.485
h. Beban Penyusutan		
- Instalasi Sumber air	265.278.351	242.602.082
- Instalasi Pompa	11.498.892	10.024.391
- Instalasi Pengolahan Air	627.504	717.156
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	7.183.434.464	6.569.906.062
- Bangunan Gedung	579.298.791	589.969.429
- Peralatan dan Perlengkapan	684.707.935	599.297.433
- Kendaraan/ Alat Angkut	26.647.800	28.724.737
- Inventaris/ Perabotan Kantor	537.336.168	628.753.817
Jumlah Beban Penyusutan	9.288.829.905	8.669.995.107
i. Beban Lain-lain		
Merupakan sumbangan ke pihak luar, pembayaran PPh dan Administrasi Tabungan serta kerugian penghapusan aset tetap dan inventaris.		
Jumlah Beban Administrasi & Umum	181.057.371	148.934.972
4. Pendapatan & Beban Non Usaha	3.760.635.210	3.049.632.003
Merupakan pendapatan & beban non usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Non Usaha	-	-
- Pendapatan Lain-lain		
- Pendapatan Bunga Deposito	869.171.691	965.259.119
- Pendapatan Jasa Giro	29.208.555	34.315.465
- Pendapatan Denda Air dan Non Air	1.920.717.500	1.402.307.500
- Pendapatan Jasa Administrasi Rekening Air/Non Air	493.519.500	392.761.500
- Pendapatan Barang-barang Bekas	175.756.717	20.073.850
- Rupa-rupa Pendapatan Lain-lain	40.455.767	304.369
- Pendapatan dari Unit AMDK	231.805.480	234.610.200
- Beban Non Usaha	-	-
Jumlah Pendapatan & Beban Non Usaha	3.760.635.210	3.049.632.003
5. Beban Pajak Penghasilan	2.209.457.750	1.993.546.650
Merupakan beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan untuk tahun 2024 dan 2023		
- Laba komersial	11.255.484.176	
- Koreksi fiskal positif		
Beban yang tidak bisa dikurangkan :		
Beban Bantuan dan Sumbangan	50.999.899	
Beban Penghargaan	185.990.340	
Beban Pajak Pemerintah Daerah/Perijinan	534.298.220	
Beban Pajak Bank	17.281.972	
Beban Rapat dan Tamu	75.033.212	
Beban Penyisihan Kerugian Piutang	224.785.114	
Jumlah	1.088.388.757	

- Koreksi fiskal negatif

Pendapatan Bunga Deposito		869.171.691
Pendapatan Jasa Giro		29.208.555
Iuran Dapenmapamsi		869.377.650
Jumlah	=	1.767.757.896
Laba fiskal	=	10.576.115.037

PPh Terutang

Omzet tahun 2024 =		47.611.091.942
Bagian laba yang mendapat fasilitas		
I. $\frac{\text{Rp } 4.800.000.000 \times \text{Rp } 10.576.115.037}{47.611.091.942}$	=	1.066.250.533
Bagian laba yang tidak mendapat fasilitas		
II. $\text{Rp } 10.576.115.037 - \text{Rp } 1.066.250.533$		9.509.864.504
Pajak terutang		
I. PKP fasilitas $50\% \times 22\% \times \text{Rp } 1.066.250.533$	=	117.287.559
II. PKP tanpa fasilitas $22\% \times \text{Rp } 9.509.864.504$	=	2.092.170.191
Beban Pajak Penghasilan		2.209.457.750
Angsuran PPh 25 tahun 2024 Bulan Jan-Nov	-/-	1.827.806.426
Angsuran PPh 25 tahun 2024 Bulan Desember	-/-	-
Utang Pajak tahun 2024 Pph pasal 29		381.651.324

DAFTAR ASET TETAP
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA PERWIRA KABUPATEN PURBALINGGA
Per 31 Desember 2024 dan 2023

UNIT	2023				2024			
	NILAI BUKU PER 31/12/2023	BEBAN PENYUSUTAN 2023	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31/12/2023	NILAI BUKU PER 31/12/2023	NILAI PEROLEHAN 2024	BEBAN PENYUSUTAN 2024	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31/12/2024	NILAI BUKU PER 31/12/2024
Tanah	5.513.404.773	-	-	5.513.404.773	5.513.404.773	-	-	5.513.404.773
Instalasi Sumber Air	5.669.108.096	242.602.082	(3.814.799.549)	1.854.308.547	6.479.738.772	265.278.351	(4.080.077.900)	2.399.660.872
Instalasi Pompa	383.342.622	10.024.391	(212.988.759)	170.353.863	383.342.622	11.498.892	(224.487.651)	158.854.971
Instalasi Pengolahan Air	144.855.601	717.156	(139.835.475)	5.020.126	144.855.601	627.504	(140.462.979)	4.392.622
Instalasi Transmisi dan Distribusi	132.468.725.800	6.569.906.062	(79.377.210.510)	53.091.515.290	141.580.511.052	7.183.434.464	(86.560.644.974)	55.019.866.078
Bangunan/Gedung	14.884.260.450	589.969.429	(3.661.647.123)	11.222.613.327	15.554.517.380	579.298.791	(4.240.945.914)	11.313.571.466
Peralatan Perlengkapan	6.804.437.789	599.297.433	(5.414.338.935)	1.390.098.854	7.046.324.889	684.707.935	(6.099.046.870)	947.278.019
Kendaraan/alat angk	3.703.238.965	28.724.737	(3.315.850.256)	387.388.709	3.703.238.965	26.647.800	(3.342.498.056)	360.740.909
Inventaris/Perabot	4.776.692.783	628.753.817	(3.887.685.784)	889.006.999	5.185.633.062	537.336.168	(4.411.146.952)	774.486.110
Total Aset Tetap	174.348.066.879	8.669.995.107	(99.824.356.391)	74.523.710.488	185.591.567.116	9.288.829.905	(109.099.311.296)	76.492.255.820
Aset Tetap Tidak Berwujud	13.875.000	-	(13.875.000)	-	-	-	(13.875.000)	-
Grand Total	174.361.941.879	8.669.995.107	(99.838.231.391)	74.523.710.488	185.591.567.116	9.288.829.905	(109.113.186.296)	76.478.380.820